

Akademisi Edukasi Warga Daur Ulang Plastik

UNTUK mengurangi jumlah sampah plastik, akademisi Universitas Lampung mengedukasi warga dalam melakukan daur ulang limbah. Hal tersebut penting untuk menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mengasah kreativitas warga dalam mengelola sampah plastik.

"Kami menyasar kelompok pengelola limbah di Desa Sumberjaya, Jatiagung, Lampung Selatan, yang memang intens mendaur ulang sampah plastik sejak beberapa tahun lalu," kata dosen Jurusan Teknik Kimia, Yuli Darni, di Bandar Lampung, kemarin.

Tim yang beranggotakan Herti Utami dan Sri Ratna Sulistiyanti itu mengedu-



PENDAMPINGAN MASYARAKAT. Tim Pengabdian Fakultas Teknik Unila mengedukasi kelompok pengelola limbah plastik di Jatiagung, Lampung Selatan, beberapa waktu yang lalu.

kasi kelompok pengelola limbah plastik dalam daur ulang air limbah pencucian cacahan plastik. Edukasi tersebut bertujuan meminimalkan pemakaian air

dengan menggunakan rangkaian alat penyaring yang dirancang oleh tim Pengabdian Fakultas Teknik Unila. "Air cucian itu mengandung banyak zat pe-

warna dan pH yang tidak netral. Dengan alat daur ulang tipe filter hampan, air cucian diolah kembali sehingga lebih ramah lingkungan," kata Yuli.

Ketua kelompok pengelola limbah Monaco Rongsok, Makmun, mengatakan mengumpulkan sekitar 4 kuintal sampah plastik berbagai jenis per minggu. Sebelum dijual kembali, kelompok tersebut mendaur ulang sampah menjadi cacahan plastik kering.

"Prosesnya membutuhkan banyak air. Alat penyaring dari dosen Unila itu membuat pemakaian air lebih irit dan tidak mencemari lingkungan karena bisa ulang," kata Makmun. (IMA/01)

Pengedar Sabu untuk Nia-Ardi Pakai Modus Transaksi Tempe

dilakukan segera membuahkan jahat untuk memiliki, me- hari ini penyidikan sem- tara sudah kami anggap